

SASARAN PROGRAM 2

Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

SP 2.7 : Meningkatnya jumlah, kualitas, dan relevansi penelitian pendidikan dan kebudayaan

IKP 2.7.1 : Jumlah publikasi hasil penelitian yang terbit di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional terindeks global

Definisi

Publikasi hasil penelitian adalah publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh peneliti dari Balitbang atau peneliti dari luar Balitbang yang didanai oleh Balitbang.

Jurnal nasional terakreditasi adalah jurnal ilmiah yang terakreditasi dengan kategori Sinta 1 (S1) dan Sinta 2 (S2). Kualitas hasil publikasi para peneliti dapat diukur melalui lembaga pengindeks dan melalui nilai akreditasi sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.

Jurnal internasional terindeks global adalah jurnal yang terdaftar di lembaga pengindeks global bereputasi. Terdapat tiga kategori tingkatan reputasi lembaga pengindeks (tinggi, sedang, dan rendah)

1. Lembaga pengindeks tinggi memiliki database yang besar dan relatif sangat selektif untuk terindeks, misalnya scopus dan Clarivate Analytics-WOS)
2. Lembaga pengindeks bereputasi sedang memiliki database cukup besar dan relatif selektif untuk terindeks, misalnya DOAJ dan Copernicus
3. Lembaga pengindeks bereputasi rendah memiliki database cukup besar dan tidak selektif untuk dapat terindeks, misalnya Portal Garuda dan ISJD.

Unit Pelaksana

Pusat Penelitian Kebijakan dan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Metode Perhitungan:

Jumlah publikasi hasil penelitian Balitbang yang terbit di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional terindeks global.

cara menghitung ukuran capaian : Melalui proses identifikasi artikel ilmiah yang diterbitkan peneliti dari hasil penelitian di 2 tahun sebelumnya di lembaga pengindeks.

Satuan: Publikasi

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

Sumber Data:

Sinta (Science and Technology Index) Ristekbrin, Google Scholar, Scopus

SP 2.7 : Meningkatnya jumlah, kualitas, dan relevansi penelitian pendidikan dan kebudayaan

IKP 2.7.2 : Jumlah laporan penelitian dan/atau publikasi hasil penelitian yang dikutip oleh publikasi ilmiah

Definisi

Laporan atau publikasi hasil penelitian Balitbang (baik dilakukan peneliti dari dalam atau luar Balitbang namun didanai dari Balitbang), yang dikutip oleh publikasi ilmiah lain.

Pengutipan publikasi hasil penelitian dapat diperoleh dari lembaga pengindeks. Terdapat tiga kategori tingkatan reputasi lembaga pengindeks (tinggi, sedang, dan rendah)

1. Lembaga pengindeks tinggi memiliki database yang besar dan relatif sangat selektif untuk terindeks, misalnya scopus dan Clarivate Analytics-WOS)
2. Lembaga pengindeks bereputasi sedang memiliki database cukup besar dan relatif selektif untuk terindeks, misalnya DOAJ dan Copernicus
3. Lembaga pengindeks bereputasi rendah memiliki database cukup besar dan tidak selektif untuk dapat terindeks, misalnya Portal Garuda dan ISJD.

Banyaknya publikasi ilmiah yang tersitasi, dapat mengukur kualitas dari hasil publikasi tersebut, yang dapat menjadi referensi bagi pemangku kebijakan.

Unit Pelaksana

Pusat Penelitian Kebijakan dan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Metode Perhitungan:

Jumlah laporan dan/atau publikasi hasil penelitian Balitbang yang dikutip oleh publikasi ilmiah lain

Cara menghitung ukuran capaian :

Melalui proses identifikasi jumlah publikasi hasil penelitian yang dikutip oleh publikasi ilmiah lain oleh para peneliti di lembaga pengindeks.

Satuan: Laporan

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

Sumber Data:

Sinta (Science and Technology Index) Ristekbrin, Google Scholar, Scopus

- SP 2.7** : **Meningkatnya jumlah, kualitas, dan relevansi penelitian pendidikan dan kebudayaan**
- IKP 2.7.4** : **Persentase pemanfaatan hasil penelitian arkeologi dalam pelestarian serta pemajuan pendidikan dan kebudayaan**

Definisi

Hasil penelitian arkeologi adalah segenap data arkeologi yang dikumpulkan melalui proses penelitian arkeologi dalam bentuk data deskriptif, data visual, data artefaktual serta data yang relevan dan disusun dalam bentuk laporan penelitian arkeologi.

Pemanfaatan hasil penelitian arkeologi dapat berupa dukungan terhadap penyusunan buku ilmiah yang relevan, rekomendasi kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, dan rumah peradaban.

Rumah Peradaban merupakan kegiatan masyarakatan hasil penelitian arkeologi sebagai sarana pendidikan dan pencerdasan bangsa melalui Kegiatan Destinasi Pendidikan, Peraga Pendidikan dan Buku Pengayaan.

Buku Ilmiah adalah buku yang ditulis, disusun dan diterbitkan mengacu pada kaidah-kaidah penulisan ilmiah.

Unit Pelaksana

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Metode Perhitungan:

Persentase hasil penelitian yang dicapai pertahun adalah:

Target Hasil Penelitian yang dimanfaatkan/Jumlah Target dalam 5 Tahun x 100%

$$P = \frac{Lit_i}{Lit_5} \times 100\%$$

- P = Persentase Pemanfaatan
- Lit_i = Jumlah Hasil penelitian pada tahun ke-i
- Lit_5 = Jumlah Hasil penelitian sampai dengan akhir tahun renstra

Satuan: Presentase

Tipe perhitungan: Kumulatif

Sumber Data:

Laporan tahunan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian



**SASARAN KEGIATAN
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**

SK : Tersedianya hasil penelitian arkeologi yang berkualitas dan dimanfaatkan dalam pelestarian serta pemajuan pendidikan dan kebudayaan

IKK : Jumlah hasil Penelitian Arkeologi

Definisi

Penelitian Arkeologi adalah kegiatan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi arkeologi yang berkaitan dengan pemahaman kehidupan masyarakat masa lalu.

(Mengacu UU No 11 Tahun 2019 tentang Sisas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pasal 1 ayat 6)

Hasil penelitian arkeologi adalah data dan informasi yang diperoleh dari kegiatan penelitian arkeologi dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk rekomendasi kebijakan publik, serta dapat dijadikan sebagai bahan penulisan buku ilmiah.

Metode Perhitungan:

Jumlah hasil penelitian arkeologi yang dihasilkan oleh Puslit Arkenas dan Balai Arkeologi.

Satuan: Laporan penelitian
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

Unit Pelaksana

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dan Balai Arkeologi

Sumber Data:

Laporan Penelitian Arkeologi

- SK** : Tersedianya hasil penelitian arkeologi yang berkualitas dan dimanfaatkan dalam pelestarian serta pemajuan pendidikan dan kebudayaan
- IKK** : Jumlah Rumah peradaban sebagai media pengembangan hasil penelitian Arkeologi

Definisi

Rumah Peradaban merupakan kegiatan masyarakat hasil penelitian arkeologi sebagai sarana pendidikan dan pencerdasan bangsa melalui Kegiatan Destinasi Pendidikan, Alat Peraga Pendidikan dan Buku Pengayaan

1. Destinasi Pendidikan digunakan untuk mengenalkan situs arkeologi kepada siswa. Kegiatan ini mendukung program merdeka belajar.
2. Alat Peraga Pendidikan digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu ajar mengenai peradaban di masa lampau.
3. Buku Pengayaan digunakan sebagai referensi pembelajaran di sekolah demi menumbuhkan kecintaan siswa pada warisan budaya leluhur.

Unit Pelaksana

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dan Balai Arkeologi

Metode Perhitungan:

Jumlah Rumah Peradaban dengan target setiap tahun adalah Rumah Peradaban yang berbeda.

Satuan: rumah peradaban

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

Sumber Data:

Laporan Kegiatan Rumah Peradaban



This document was created with the Win2PDF “print to PDF” printer available at <http://www.win2pdf.com>

This version of Win2PDF 10 is for evaluation and non-commercial use only.

This page will not be added after purchasing Win2PDF.

<http://www.win2pdf.com/purchase/>